

Konsep Keselamatan Kebakaran pada Museum Bahari Jakarta

Bagas Fakhri Ramadhan¹ dan Heru Sufianto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: bagasfakhr@gmail.com, hsufianto@gmail.com

ABSTRAK

Bangunan cagar budaya sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 memiliki nilai penting sehingga perlu dijaga keberadaannya. Namun dalam satu dasawarsa terakhir tercatat serangkaian peristiwa kebakaran terjadi pada bangunan cagar budaya di Indonesia, salah satunya kebakaran Museum Bahari Jakarta, tahun 2018. Berdasar pengalaman tersebut, studi ini bermaksud mencari sistem proteksi kebakaran dan organisasi manajemen yang diterapkan serta solusi agar Museum Bahari lebih andal menghadapi bahaya kebakaran. Studi dilakukan dengan mendeskripsikan kondisi eksisting manajemen proteksi kebakaran gedung dan sistem proteksi kebakaran menurut peraturan tata bangunan terkait. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Museum Bahari mendapatkan nilai keandalan sebesar 41,72 atau termasuk kategori "Kurang". Rekomendasi yang diberikan meningkatkan nilai keandalan sebesar 19,13 poin menjadi 60,85 atau masuk dalam kategori "Cukup".

Kata kunci: bangunan cagar budaya, keselamatan kebakaran bangunan, manajemen proteksi kebakaran, sistem proteksi kebakaran

ABSTRACT

Cultural heritage building according to Law Number 11 the Year 2010 has an important value that needs to be protected. However, in the last ten years, there had been a series of fires in cultural heritage buildings of Indonesia, one of which is the Jakarta Bahari Museum fire in 2018. The aims of this study were to determine the quality of fire protection management and fire protection systems applied to the Bahari Museum and to find out solutions to improve building readiness in facing potential fire hazards. This study was conducted by describing the existing conditions of building fire protection management and fire protection systems which were then compared with the relevant regulations. It was found that the Bahari Museum obtained a reliability score of 41.72 or included in the "Poor" category. The recommendations provided an increase in the reliability score by 19.13 points to 60.85 or included in the "Sufficient" category.

Keywords: cultural heritage building, building fire safety, fire protection management, fire protection system